



Pengelolaan Bidang Akademik dalam Pendidikan Menengah di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Nadia Syahida Lubis

Yayasan Pendidikan TK Azzalfa

E-Mail: nadiasyahida183@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan bidang akademik merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola aktivitas yang berhubungan dengan proses atau sistem pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah atau di luar sekolah secara terencana. Pengelolaan akademik berkaitan dengan pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran, maka kemampuan akademik sangat menentukan kualitas dari suatu lembaga pendidikan. Pesantren musthafawiyah sudah melakukan pengelolaan yang baik di bidang akademik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang sudah diraih, dan tidak jarang pesantren ini sering menjadi juara umum baik itu di tingkat kecamatan sampai pada tingkat provinsi. Pengelolaan yang baik dari pesantren ini juga dapat dilihat pada keberhasilan sekolah dalam mengirimkan santrinya duduk di bangku perkuliahan di dalam negeri hingga ke luar negeri. Pengelolaan yang dilakukan oleh pesantren ini adalah dengan melakukan bimbingan terhadap para santri yang di luar jam pembelajaran. Dalam keberhasilan ini tentunya sekolah juga mengalami beberapa kendala salah satunya adalah kurangnya disiplin santri dan kurangnya motivasi dalam belajar sehingga menuntut para pendidik untuk lebih memberikan semangat dan harus mendapat perhatian penuh dari orang tua.

Keywords: Pengelolaan, Bidang Akademik, Peserta Didik.

Abstract

Academic management is an activity to organize and manage activities related to the learning process or system to gain knowledge in the field of education that can be done face-to-face at school or outside of school in a planned manner. Academic management is related to students' knowledge of learning, so academic ability greatly determines the quality of an educational institution. Musthafawiyah Islamic boarding school has carried out good management in the academic field, this can be seen from the many achievements that have been achieved, and not infrequently this Islamic boarding school often becomes the overall champion both at the sub-district level and

at the provincial level. Good management of this Islamic boarding school can also be seen in the success of the school in sending its students to sit on the benches of lectures domestically and abroad. The management carried out by this Islamic boarding school is by providing guidance to students outside of class hours. In this success, of course, the school also experiences several obstacles, one of which is the lack of student discipline and lack of motivation in learning so that it requires educators to provide more enthusiasm and must receive full attention from parents.

Keywords: *Management, Academic Field, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling urgen dan merupakan hal yang paling dibutuhkan untuk dapat merubah diri ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mampu berpikir lebih rasional dan lebih berpikir positif dalam menjalani kehidupannya. Lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas sehingga dapat memiliki daya saing (Zulkarnain, 2021). Tentu dalam hal ini perlu beberapa strategi yang harus dilakukan untuk dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Strategi merupakan rencana yang disusun dalam jangka panjang untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan (Yatminiwati, 2019). Lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, tentu dalam hal ini perlu beberapa strategi yang harus dilakukan untuk dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Dalam lembaga pendidikan, ada dua kegiatan yang dapat meningkatkan mutu sekolah, yaitu bidang akademik dan non akademik. Pengelolaan bidang akademik akan memberikan dampak bagi keberhasilan sekolah karena bidang akademik merupakan suatu gambaran dari prestasi dan kualitas dari peserta didik.

Hal yang paling urgen dilakukan adalah dengan menciptakan sistem pengelolaan yang baik, dengan adanya pengelolaan yang terstruktur dengan baik akan dapat mengantarkan peserta didik dalam menguasai segala kegiatan di bidang

akademik. Jika suatu lembaga pendidikan dapat menorehkan prestasi-prestasi akademik akan mampu menunjukkan bahwa dirinya memang benar memiliki kualitas dan lebih unggul dibanding lembaga pendidikan lain. Bidang akademis merupakan kegiatan yang berhubungan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami sistem pembelajaran dengan baik. Bidang akademik merupakan peneglolaan yang berkaitan dengan pendidikan yang merujuk pada kurikulum. Kegiatan akademik dapat dilakukan dengan mengadakan bimbingan dan les untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik. Dapat dilakkan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekoalah. Ini dilakukan agar siswa tidak hanya mengandalkan pengetahuan di dalam kelas saja tapi lebih diperdalam dengan adanya bimbingan dan les tersebut.

Setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang memang unggul dan pintar di bidang akademik tetapi ada juga sebahagian peserta didik yang memiliki bakat di bidang non akademik, untuk itu segala kegiatan, baik bidang akademik dan non akademik harus mampu dikelola oleh setiap lembaga pendidikan untuk dapat menciptakan peserta didik yang kompeten di bidangnya masing-masing tentunya juga harus memberikan wadah untuk menunjang kegiatan tersebut. Pengelolaan bidang akademik dapat dilihat dari kemampuan kognitif atau pengetahuan peseta didik tentang kemampuannya dalam memahami pembelajaran di dalam kelas, permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya kemampuan seorang guru untuk membina dan mengasah kemampuan peserta didik tersebut dan kurangnya kualitas dari sumber daya manusia. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor misalnya kurangnya minat beljara dari peserta didik, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga maupun sekolah, dan kurangnya motivasi. Untuk itu kepala sekolah harus bekerja sama dengan guru untuk dapat mengasah dan membimbing secara berkala untuk dapat mencapai tujuan.

Pesantren Musthafawiyah merupakan salah satu pesantren tertua yang terletak di Desa Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal, yang sudah

berdiri pada tahun 1912 oleh Syekh Mustafa bin Husein, dan saat ini sudah berusia satu abad lamanya. Pesantren ini tentunya sudah banyak menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas, hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang telah diraih oleh pesantren ini baik itu di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini tentunya dapat dicapai karna adanya pengelolaan yang baik antara kepala sekolah dengan guru-guru di pesantren ini. salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh pesantren ini adalah dengan meningkatkan kemampuan santri akan pengetahuan khususnya di bidang akademik sehingga para santri nantinya dapat melanjutkan studinya di bangku perkuliahan, bukan hanya di dalam negeri tapi sampai ke luar negeri. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa lulusan dari pesantren ini sudah memiliki alumni yang sudah tersebar ke berbagai wilayah, baik itu bekerja ataupun kuliah. hal ini tentu tidak lepas dari pengelolaan yang baik dari pemimpin dan bimbingan dari para tenaga pendidik untuk mencapai tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan berdasarkan pada pengamatan, pengumpulan data, dan wawancara, dari subjek penelitian sebagai sumber langsung dari peneliti sendiri. Deskriptif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu peristiwa atau keadaan yang terjadi pada subjek penelitian. Pendekatan ini sangat tepat untuk menjawab pertanyaan dari suatu peristiwa yang terjadi serta untuk mendapatkan data langsung dari informan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau gejala yang terjadi, dengan mengumpulkan data berupa wawancara dan juga mencakup pengamatan, memeriksa catatan, laporan, foto, atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian (Fauzi et al., 2022).

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengekspos dan memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan masalah sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih berfokus kepada untuk mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena suatu objek, dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak

terpaku hanya pada teori tetapi lebih difokuskan pada fakta yang akan ditemukan pada saat melakukan penelitian di lapangan (Abdussomad, 2021). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis mendapatkan informasi dari informan secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak sekolah yaitu bersama dengan pemimpin pondok pesantren, dan beberapa ustad untuk mendapatkan informasi secara lebih komprehensif.

PEMBAHASAN

A. Defenisi Pengelolaan Bidang Akademik

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang dijadikan untuk menilai maju atau tidaknya suatu negara, dengan adanya pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dari kegiatan belajar mengajar yang ada di lembaga pendidikan. dalam lembaga pendidikan terdapat dua hal yang sangat menunjang keberhasilan sekolah, yaitu meliputi kegiatan akademik dan kegiatan non akademik. Kedua hal ini merupakan hal penting yang harus selalu menjadi bahan perhatian dan harus selalu ditingkatkan untuk kemajuan dari sekolah. Kedua hal ini tentu harus dibarengi dengan sistem pengelolaan yang baik agar memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan sendiri dapat dimaknai dengan kata manajemen.

Pengelolaan memiliki makna sebagai suatu kegiatan yang mengatur dan mengelola segala aktivitas dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Jika tidak ada pengelolaan maka tujuan yang diinginkan akan sulit untuk dicapai karena tidak adanya pedoman yang bisa dijadikan dalam bertindak. Pengelolaan adalah mengatur serta memanfaatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan harapan dan mampu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Pengelolaan berfungsi sebagai effort dan upaya yang dilakukan untuk memudahkan suatu lembaga dalam mengatur segala hal yang ada dalam ruang

lingkup sekolahnya. Pengelolaan di lembaga pendidikan tentunya memiliki cakupan yang sangat luas, termasuk salah satunya adalah pengelolaan bidang akademik dan non akademik. Sedangkan pengertian akademik adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam sekolah atau pendidikan dengan tujuan mampu mendapatkan dan menyampaikan ilmu pengetahuan beserta gagasan /ide yang dilakukan secara langsung. Kegiatan akademik tidak hanya dilakukan sebagai kegiatan tatap muka yang telah dijadwalkan oleh lembaga terkait tetapi juga dapat berupa kegiatan yang direncanakan secara terstruktur melalui kesadaran dari peserta didik.

Akademik merupakan susunan kegiatan belajar yang telah direncanakan secara sistematis oleh pihak sekolah untuk memberikan wadah bagi peserta didik dalam menunjang keberhasilannya dalam bidang pendidikan. Pengelolaan bidang akademik merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola aktivitas yang berhubungan dengan proses atau sistem pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah atau di luar sekolah secara terencana. Kegiatan akademik tidak hanya didapatkan dalam lingkup sekolah, tetapi peserta didik juga harus mandiri untuk mencari ilmu penerahuan di luar sekolah, misalnya dengan sering pergi ke perpustakaan untuk membaca sehingga dapat memperluas pemahaman. Jangan hanya memaksimalkan apa yang didapatkan di sekolah saja agar pemikiran dan pengetahuan dari peserta didik meningkat. Dalam pengelolaan bidang akademik, sekolah harus memiliki strategi yang matang untuk memudahkan pencapaian tujuan dan ini harus melibatkan semua pihak sekolah, baik itu kepala sekolah guru, pustakawan, laboran, tata usaha, penjaga sekolah, sehingga hal ini juga dapat meningkatkan kinerja sekolah. Hal ini juga harus memaksimalkan dengan berbagai aspek pendidikan seperti input pendidikan, proses pendidikan, dan output pendidikan (Suganda, 2017).

Dalam melakukan pengelolaan bidang akademik harus memiliki beberapa hal yang harus dilakukan agar dapat dilakukan secara maksimal, diantaranya

adalah adanya perencanaan sebagai proses penyusunan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan dan untuk mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang ada, adanya pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan hal yang sudah dipertimbangkan pada saat proses perencanaan sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan, dan adanya evaluasi untuk melihat apakah sudah sesuai dengan rencana atau ada hal yang harus dibenahi (Hayani, 2012).

B. Manfaat Pengelolaan di Bidang akademik

Manfaat pengelolaan bidang akademik adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat memberi dampak bagi sekolah terutama bagi dirinya sendiri. Dengan adanya pengelolaan akademik, akan memberi gambaran tujuan dari pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan beberapa upaya yang dilakukan seperti bimbingan dan lain sebagainya. Berikut ini adalah beberapa manfaat apabila melakukan pengelolaan yang baik di bidang akademi, yaitu sebagai berikut:

1. Memudahkan peserta didik dalam memahami bakatnya di bidang pendidikan yg berfokus di mata pelajaran yang mana.
2. Memudahkan dalam pencapaian target atau sasaran dalam bidang akademik.
3. Meningkatkan kemampuan atau skill peserta didik di bidang akademik, misalnya meliputi mata pelajaran yang tertuang dalam kurikulum yang disusun sekolah.
4. Mengasah kemampuan peserta didik di bidang akademik agar lebih berkembang dan tidak berjalan di tempat.
5. Memberi bantuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik sehingga dapat menghasilkan prestasi bidang akademik yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

C. Pengelolaan Bidang Akademik dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik

Pengelolaan merupakan hal yang paling urgen dalam suatu lembaga pendidikan, termasuk dalam bidang akademik juga membutuhkan pengelolaan

yang tersusun secara terencana. Pengelolaan akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Dalam pengelolaan akademik, tentunya lembaga pendidikan mengharapkan adanya suatu hasil, yaitu dapat berupa prestasi – prestasi di bidang akademik. Prestasi akademik merupakan suatu hasil yang telah diraih oleh peserta didik yang mencakup proses pembelajaran yang mencakup mata pelajaran yang tertera dalam serangkaian kurikulum yang ada di sekolah.

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai berkat adanya kemampuan atau skill yang dimiliki oleh peserta didik dengan *effort* yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut. Prestasi akademik yang didapat peserta didik bisa diukur dengan angka yang dituangkan dalam bentuk rapor yang didalamnya sudah tertera hasil belajar peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Pengelolaan akademik yang merupakan suatu pengaturan atau tata kelola bidang akademik pada mata pelajaran harus benar-benar dimaksimalkan secara optimal, hal ini dapat dilakukan dengan membuat beberapa agenda seperti bimbingan belajar bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. Dalam pengelolaan bidang akademik maupun non akademik, lembaga pendidikan harus memiliki strategi. Salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik atau non akademik tentunya sekolah harus menyiapkan sumber daya manusia berupa guru-guru profesional. Guru yang profesional akan memberikan dampak besar terhadap peningkatan prestasi tersebut karena guru merupakan ujung tombak dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Guru pembina merupakan seorang guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab secara sadar dan penuh dalam melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik dengan bakat dan kompetensi yang ia miliki (Romadhina, 2018). Guru pembina biasanya ditunjuk oleh kepala sekolah yang memang memiliki bakat atau *skill* dan kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya.

Maka dari itu, untuk dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas maka sekolah harus terlebih dahulu harus menyiapkan guru yang berkualitas

pula, karena jika hanya peserta didik yang mempunyai bakat tetapi tidak didukung oleh guru pembimbing yang berkualitas maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, dan sebaliknya juga jika hanya guru yang profesional tanpa peserta didik yang memiliki bakat juga tidak akan memberi hasil yang diinginkan karena keduanya merupakan suatu kesatuan yang harus melengkapi satu sama lain. Dalam pengelolaan akademik, untuk meningkatkan prestasi peserta didik juga harus memberikan wadah dan peluang untuk peserta didik mengasah dan mengembangkan kemampuannya.

Peserta didik juga harus melakukan usaha secara sadar dalam pengembangannya bakatnya di bidang akademik, misalnya peserta didik harus banyak membaca buku dan berlatih soal-soal mata pelajaran di rumah. Untuk itu sekolah harus melakukan pengelolaan akademik seperti membuat kegiatan membaca setiap minggunya seperti kegiatan literasi membaca untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Tentunya sekolah harus mampu menciptakan perpustakaan dengan fasilitas yang memadai seperti melengkapi buku di perpustakaan. Sehingga pengelolaan akademik kegiatan-kegiatan ini sedikit banyaknya dapat memberikan dampak bagi peserta didik untuk meningkatkan minat baca yang tentunya dapat memberikan efek terhadap pencapaian prestasi peserta didik.

D. Pengelolaan Akademik Berupa Bimbingan Belajar terhadap Peserta Didik

Ada banyak sekali upaya yang dapat dilakukan dalam pengelolaan akademik yang memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di bidang akademik, misalnya adalah lembaga pendidikan mengadakan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk dapat menggali, mengembangkan, membantu, dan mempersiapkan dirinya. Bimbingan belajar akan memberikan dampak yang paling signifikan terhadap pencapaian prestasi secara maksimal, karena bimbingan akan lebih fokus membahas mata pelajaran (Zakiyatunufus, 2019).

Peserta didik pasti memiliki mata pelajaran yang disukainya, maka dari itu dapat dilakukan bimbingan untuk menentukan arah fokus yang memang betul-betul disukai dan dipahami oleh setiap peserta didik. Dalam bimbingan ini misalnya dibuat beberapa kelas sesuai dengan mata pelajaran yang ada lalu peserta didik bebas memilih mata pelajaran yang disukainya atau bahkan jika mampu dapat menguasai seluruh pelajaran tersebut. Dalam hal ini guru yang kompeten akan membimbing dan mendidik peserta didik mulai dari awal hingga sampai pada tahap pemahaman secara mendalam mengenai mata pelajaran tersebut. Pengelolaan akademik berupa bimbingan ini akan sangat memberikan pengaruh dan bantuan terhadap peserta didik dalam mencapai prestasi akademik.

Pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola seluruh kegiatan di sekolah tersebut. Hal ini tentunya membutuhkan kerja sama dengan seluruh sumber daya manusia yang ada untuk dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Pesantren Musthafawiyah dalam pengelolaan bidang akademik terkelola dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih dari pesantren ini dan juga kualitas santri yang sudah banyak melanjutkan studi di dalam maupun luar negeri. Selain itu, santri yang tidak kuliah juga biasanya akan langsung bekerja dengan mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di pesantren. Misalnya menjadi guru mengaji.

1. Pengelolaan Bidang Akademik di Pesantren Musthafawiyah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan melakukan wawancara bersama salah satu ustad di Pesantren Musthafawiyah, penulis mendapatkan hasil bahwa Pengelolaan bidang akademik merupakan pengelolaan dalam cakupan pendidikan. Pengelolaan akademik di Pesantren Musthafawiyah tergantung kepada kurikulum. Mengenai kurikulum tersebut, kurikulum pesantren Musthafawiyah sudah dimuadalahkan. Artinya kurikulum tersebut sudah dilakukan penyetaraan atau disamakan dengan SMP/Tsanawiyah dan SMA/Madrasah Aliyah dan sudah diakui pemerintah. Hal ini sudah diterapkan

selama 4 tahun. Sehingga ijazah dari pesantren tersebut bisa dipakai dan dapat dibawa kemana saja seperti sekolah umum. Ijazah ini juga sudah dapat dibawa baik di negeri maupun di luar negeri, baik untuk digunakan ketika masuk angkatan, ABRI atau polisi. Kurikulum di Pesantren Musthafawiyah sudah disusun oleh sekolah itu sendiri bukan lagi bergantung kepada MTSN atau MAN. Sekarang pesantren sudah mempunyai kurikulum khusus yang dibuat sendiri oleh pesantren dan itulah yang dipakai.

Dalam bidang akademik, pesantren ini sudah melakukan pengelolaan yang terstruktur dari peraturan yang dibuat oleh sekolah secara mandiri, tanpa mengikut kepada sekolah yang berstatus negeri dibawah naungan pemerintah atau kemenag, seperti misalnya sekolah MTSN/MAN. Tetapi pesantren ini tetap mengikuti prosedur yang ada dan tetap melakukan pelaporan yang terstruktur kepada pemerintah. Sekolah ini tidak menerapkan kurikulum KTSP atau K13, karena memang merujuk pada kurikulum yang disiapkan oleh pesantren tersebut, sehingga Musthafawiyah tidak melaksanakan ujian UAN. Dulu pernah sekolah melaksanakan ujian berbasis komputer tetapi sekarang sudah tidak lagi karena kurikulum sudah dimuadalahkan (disetarakan).

2. Prestasi yang Diraih oleh Pesantren Musthafawiyah dalam Bidang Akademik

Sekolah pesantren musthafawiyah sudah berdiri sejak lama dan sudah berdiri selama 1 abad. Dengan latar belakang berdirinya pesantren ini, sudah tentu banyak sekali prestasi yang diraih baik itu di bidang akademik maupun bidang non akademik. Prestasi yang diraih oleh pesantren ini yang paling unggul adalah di bidang Qiroatul Kutub,(membaca kitab kuning), pesantren ini sering mengikuti perlombaan bidang MQK di tingkat nasional. Kitab kuning merupakan pedoman dan mata pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Kitab kuning merupakan kitab yang ditulis dengan bahasa arab tanpa baris yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu (Pausi, 2018). Kitab kuning dijadikan sebagai literatur dan referensi

bagi ummat Islam dalam memahami kajian secara lebih mendalam. Umumnya kitab kuning hanya dipelajari di lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren (Mustofa, 2019). Kitab kuning yang umum dipelajari di pondok pesantren dan sering dilombakan meliputi: *Lughot, fiqih, tauhid, akhlak (tasawuf), tafsir, ilmu tafsir, hadist (ushul hadist), tarekh, balaghoh, ushul fiqh, nahwu, dan ushul hadist*. Untuk itu, pesantren musthofawiyah sejauh ini dapat dikatakan unggul di bidang kitab kuning jika dilihat dari prestasi yang sudah diraih.

Kalau di tingkat provinsi pesantren ini tetap menjadi juara umum dari segala perlombaan. Dan menurut keterangan salah satu ustad dari pesantren tersebut, musthafawiyah selalu menjadi juara umum di tingkat provinsi, pesantren ini mengalahkan banyak sekali pesantren yang ikut berkontribusi dalam perlombaan tersebut. Dan untuk di tingkat nasional pada prestasi akademik yaitu membaca kitab kuning pesantren masih merain juara 2 karena memang di tingkat nasional lebih gigih santri yang berasal dari Jawa. Prestasi lainnya adalah adalah meraih juara 3 Lomba Debat Pekan Alkahfi Edufest, Juara 2 Musikalisasi Puisi, Terbaik 1 Se-Bogor Raya Dan Urutan Ke-16 Seprovinsi Jawa Barat Olimpiade Matematika Nasional, Tahfidz Quran sebagai Juara Umum di Mandailing Natal dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh Pesantren Musthafawiyah yang belum penulis cantumkan dalam penelitian ini, baik bidang akademik maupun non akademik.

3. Pengelolaan Bidang Akademik Pesantren Musthafawiyah dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Prestasi Santri

Pengelolaan kegiatan bidang akademik di Pesantren Mushtafawiyah telah melakuka berbagai kegiatan yang dapat menunjang prestasi santri, salah satunya adalah dengan melakukan bimbingan terhadap santri. Pesantren mempersiapkan guru khusus untuk membimbing pelajaran tertentu. Dan ini dilakuakn ketika selesai jam pelajaran di kelas. Kegiatan ini ada yang dilakukan di perpustakaan. Hal ini dilakukan agar setiap santri lebih

mendalami kitab kuning tersebut dan tidak mengganggu jam pelajarannya. Kegiatan ini dapat diikuti bai santri yang mau saja, jadi tidak ada paksaan, tetapi untuk santri yang memiliki bakat dan berprestasi diutamakan dalam bimbingan tersebut gagar mereka lebih menonjol. Tapi tidak menutup kemungkinan bagi santri yang baru belajar akan dapat meningkatkan prestasi tersebut. Hal itu tergantung kepada kegigihan dari santri.

4. Kendala Pengelolaan Bidang Akademik dalam Peningkatan Prestasi

Kendala-kendala yang dialami oleh pesantren musthafawiyah dalam bidang akademik sebenarnya tidak ada kendala yang cukup serius, maksudnya kendala tersebut masih dikategorikan ringan dan masih bisa diatasi dengan cepat. Dalam pengelolaan bidang akademik, kegiatan yang diatur oleh pondok pesantren untuk meningkatkan prestasi santri terkendala pada santri yang sebagian melanggar aturan pesantren. Sehingga pengelolaan tersebut terkadang kurang maksimal akibat pelanggaran yang dilakukan oleh santri. Misalnya peraturan pesantren yang melarang santri untuk tidak membawa HP android ke wilayah pesantren. Tapi ternyata masih ada beberapa santri yang melanggar peraturan tersebut.

Hal ini terjadi karena wilayah pesantren yang sangat luas sehingga pengawasan tidak selalu dapat berjalan secara maksimal. Peraturan ini dibuat agar para santri tidak ketergantungan kepada HP dan lebih fokus untuk belajar menuntut ilmu di pesantren sehingga mereka dapat secara lebih maksimal untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan atau skill yang mereka miliki. Solusi dari masalah ini adalah pesantren akan melakukan tindakan secara tegas pada santri yang melanggar aturan. Jika ada santri yang ketahuan membawa HP maka HP tersebut akan dihancurkan atau jika santri menolak akan dikeluarkan dari pesantren. Masalah lainnya adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dan mereka lebih dominan malas dalam belajar, untuk itu

perlu adanya motivasi dari orang terdekat dan pengawasan guru serta perhatian dari orang tua.

KESIMPULAN

Pengelolaan bidang akademik di pesantren Musthafawiyah yaitu tergantung kepada kurikulum yang diterapkan dimana pesantren tersebut telah menerapkan sistem kurikulum muadalah yang artinya adalah penyetaraan dengan sekolah SMP/Tsanawiyah dan SMA/Aliyah dan kurikulum ini sudah diakui oleh pemerintah maupun Kemenag. Prestasi yang diraih oleh pesantren Musthafawiyah dalam bidang akademik tentunya sudah banyak sekali apalagi mengingat umur pesantren yang sudah mencapai satu Abad. Prestasi yang diraih salah satunya adalah meraih juara 1 tingkat nasional pada perlombaan Qiroatul Kutub pembaca kitab kuning dan selalu menjadi juara umum pada perlombaan di tingkat provinsi.

Pengelolaan bidang akademik pesantren musthafawiyah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi santri salah satunya adalah melakukan kegiatan bimbingan kepada santri. Kegiatan bimbingan ini dilakukan di perpustakaan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu pelajaran wajib pesantren. Kendala pengelolaan bidang akademik dalam peningkatan prestasi di pesantren musthafawiyah tidak ada kendala yang serius, hanya dalam bentuk pelanggaran kegiatan yang dilakukan santri, misalnya membawa HP ke wilayah pesantren.

REFERENSI

- Abdussomad, Z. (2021). *Metodologi penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media.
- Fauzi, A., Abdillah, F., Nisa, B., & Evi, T. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV. Pena Persada.
- Hayani. (2012). Efektifitas Pengelolaan Akademik Fakultas Ushuluddi Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Al-Fikrah*, 1(2).
- Mustofa, M. (2019). Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren. *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30742/tb.v2i2.549>

- Pausi, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Analisis Dimensi Humanistik dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Romadhina, L. (2018). *Peran Guru Pendamping Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MTS Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Suganda, D. H. (2017). Strategi Pengelolaan Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1).
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen strategi*. Widya Gama Press.
- Zakiyatunufus, R. A. (2019). Layanan Bimbingan akademik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling, Psikoterapi*, 7(1).
- Zulkarnain, L. (2021). analisis Mutu (Input-Proses-Output) pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam MTS Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 03(01), 17–31.